

ABSTRAK

Judul : Analisis Kegagalan Pada Tender Proyek Pemerintah Untuk Gedung Bertingkat 5 Lantai Akibat Penawaran Harga Yang Timpang Terhadap Pagu/HPS Dengan Metode *Failure Mode And Effect Analysis* (FMEA), Nama : Elvando Genta Tyasa, NIM : 41119110147, Dosen Pembimbing : Mirnayani, S.T., M.T, 2021.

Dalam pemilihan penyedia barang/jasa konstruksi, pemilik proyek biasanya tertarik untuk memilih penawaran harga yang terendah, padahal dengan pilihan seperti itu tidak selalu benar dan tidak sedikit juga para penyedia barang/jasa menawarkan harga yang melewati ambang batas maksimal dari pagu/HPS yang sudah ditetapkan panitia lelang sehingga harga penawaran mereka menjadi timpang dan gagal dalam mendapatkan proyek.

Untuk itu perlu dilakukan analisa kegagalan untuk mengetahui penyebab kegagalan tender menggunakan metode *Failure Modes And Effect Analysis* (FMEA). Penelitian ini akan mencari dan menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan kontraktor yang bersangkutan mengalami kegagalan pada tender dan mengetahui upaya pencegahan terjadinya kegagalan tender. Identifikasi faktor-faktor kegagalan dalam pelaksanaan tender pekerjaan konstruksi di tender proyek pemerintah ditinjau dari faktor dokumen tender dan estimasi. Untuk faktor dokumen tender, faktor-faktor kegagalannya adalah minimnya spesifikasi dokumen tender, kurang sesuainya dengan lingkup kerja, *design* kurang mendetail, minimnya detail *Scope of work*, dan *schedule* pelaksanaan dari *Owner* kurang realistis. Untuk faktor estimasi, faktor-faktor kegagalannya adalah terjadi kesalahan estimasi, estimasi kurang sesuai kondisi sesungguhnya di lapangan, estimasi tidak kompetitif dan cenderung *underprice*, nilai tender menjadi *overprice* atau *underprice*, dan kurangnya kemampuan marketing. Untuk faktor estimasi, faktor-faktor kegagalannya adalah terjadi kesalahan estimasi, estimasi tidak sesuai kondisi sesungguhnya di lapangan, estimasi tidak kompetitif dan cenderung *underprice*, nilai tender menjadi *overprice* atau *underprice*, dan kurangnya kemampuan marketing. Indikator kegagalan yang kritis adalah kurangnya tenaga ahli dalam penyusunan dokumen tender dengan nilai *Risk Priority Number* (RPN) sebesar 21,323 dan gagal dalam penawaran dengan nilai *Risk Priority Number* (RPN) sebesar 22,944. Sumber penyebab dari indikator kegagalan yang paling kritis adalah “Gagal dalam penawaran” karena mempunyai probabilitas yang lebih tinggi dari pada “kurangnya tenaga ahli dalam penyusunan dokumen tender”.

Kata kunci : Lelang/tender, FMEA, Kegagalan Tender

ABSTRACT

Title : Failure Analysis of Government Project Tenders for 5-Story Buildings Due to Unequal Price Offers on Ceilings Using Failure Mode And Effect Analysis (FMEA) Method, Name : Elvando Genta Tyasa, NIM : 41119110147, Supervisor : Mirnayani, S.T., M.T, 2021.

In the selection of providers of construction goods/services, project owners are usually interested in choosing the lowest price offer, even though such a choice is not always correct and not a few providers of goods/services also offer prices that exceed the maximum threshold of the ceiling/HPS that has been set. the auction committee so that their bid price became unequal and failed to get the project.

For this reason, it is necessary to carry out a failure analysis to determine the cause of tender failure using the Failure Modes And Effects Analysis (FMEA) method. This study will seek and explain the factors that cause the contractor in question to fail in the tender and find out the efforts to prevent the occurrence of tender failure. Identification of failure factors in the implementation of construction work tenders in government project tenders in terms of tender documents and estimates. For the tender document factor, the failure factors are the lack of tender document specifications, not in accordance with the scope of work, the design is not detailed enough, the scope of work is not detailed, and the implementation schedule from the Owner is not realistic. For the estimation factor, the failure factors are an estimation error, the estimate does not match the actual conditions in the field, the estimate is not competitive and tends to be underpriced, the tender value becomes overpriced or underpriced, and the lack of marketing ability. For the estimation factor, the failure factors are an estimation error, the estimate does not match the actual conditions in the field, the estimate is not competitive and tends to be underpriced, the tender value becomes overpriced or underpriced, and lacks marketing capabilities. A critical failure indicator is the lack of experts in the preparation of tender documents with a Risk Priority Number (RPN) of 21.323 and failure to bid with a Risk Priority Number (RPN) of 22,944. The source of the cause of the most critical failure indicator is "Failure in bidding" because it has a higher probability than "lack of experts in the preparation of tender documents".

Keywords : Auction/tender, FMEA, Tender Failure